

PENDIDIKAN SEBAGAI ALAT
TRANSFORMASI
SOSIAL
DALAM MASYARAKAT
MULTIKULTURAL



Wardatul Basyra | Zakiatur Riskiyah
Akhmad Suyitno | Asron Maulana
Moh. Sohibuddin

Wardatul Basyra | Zakiatur Riskiyah
Akhnad Suyitno | Asron Maulana | Moh. Sohibuddin

PENDIDIKAN

Sebagai Alat Transformasi Sosial Dalam
MASYARAKAT MULTIKULTURAL



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENDIDIKAN SEBAGAI ALAT TRANSFORMASI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Copyright @2025 by Wardatul Basyra Zakiatur, dkk
All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Wardatul Basyra, Zakiatur Riskiyah
Akhmad Suyitno, Asron Maulana, Moh. Sohibuddin

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

15,5 x 23 cm, vi + 130 halaman

Cetakan ke-1, Agustus 2025

ISBN 978-634-202-644-1

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di
DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR



uji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam proses penulisan buku ini, Dengan segala keterbatasan saya, akhirnya buku ini dapat diselesaikan dan semoga dapat memberikan manfaat serta wawasan yang lebih dalam bagi setiap pembaca. Buku ini lahir dari keinginan saya dan kawan kawan untuk menggali dan memahami lebih dalam tentang bagaimana pendidikan, dalam hal ini sekolah, bukan semata-mata bermanfaat sebagai lembaga formal kawasan para siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, namun juga sebagai cermin dari dinamika sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, kita menyaksikan bahwa sekolah tidak lagi hanyamenjadi ruang akademik, tetapi juga arena yang menyerap dan merefleksikanberbagai perubahan sosial yang terjadi di luar dindingnya. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk memetakan dan menganalisis fenomena ini agar kita dapat melihat peran pendidikan secara lebih holistik. Melalui buku ini, kami berusaha mengajak pembaca untuk memikirkan kembali bagaimana sekolah mencerminkan prinsip-prinsip yang berfungsi dalam masyarakat. Apakah sekolah bisa mewujudkan agen perubahan sosial, ataukah justru menjadi tempat reproduksi ketidaksetaraan sosial yang ada di masyarakat? Bagaimana dinamika sosial yang terjadi di masyarakat baik dalam konteks ekonomi, politik, maupun budaya dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan, kurikulum, dan praktik- praktik yang ada di sekolah? Ini adalah beberapa pertanyaan yang saya coba jawab melalui berbagai pembahasan dalam buku ini.

Sebagai seorang penulis yang juga terlibat dalam dunia pendidikan, kami memahami bahwa isu-isu seperti ketidaksetaraan pendidikan, marginalisasi kelompok tertentu, serta pembentukan identitas sosial yang berlangsung di sekolah sering kali tidak terlalu mendapat perhatian yang cukup. Oleh karena itu, saya menekankan pentingnya pemahaman mengenai hubungan antara pendidikan dan dinamika sosial sebagai hal yang tak terpisahkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal seharusnya tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, namun juga dalam membangun kepribadian dan pola pikir yang peka terhadap realitas sosial di sekitarnya.

Dalam penulisan buku ini, kami sudah berupaya sebaik mungkin supaya dapat menyajikan analisis yang komprehensif mengenai berbagai isu sosial yang mempengaruhi pendidikan. Dari ketidaksetaraan akses pendidikan, peran guru dalam membentuk masyarakat yang inklusif, hingga pengaruh kebijakan pendidikan yang seringkali tidak mampu menanggulangi masalah sosial yang mendalam. Dengan merujuk pada berbagai penelitian dan teori pendidikan serta dinamika sosial, saya berharap buku ini dapat memberikan perspektif baru yang lebih kritis terhadap proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Kami menyadari bahwa meskipun buku ini berusaha untuk memberikan wawasan yang luas, masih banyak hal yang belum sepenuhnya terungkap. Proses belajar merupakan perjalanan yang tiada akhir. Saya berharap para pembaca dapat terus merenungkan serta mendiskusikan berbagai topik yang telah diangkat dalam buku ini. Saya juga mengajak para pendidik, akademisi, dan masyarakat luas untuk bersama-sama mencari jalan keluar atas beragam tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Di balik rampungnya penulisan buku ini, ada banyak pihak yang sudah memberikan bantuan luar biasa. Tuturan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada keluarga yang selalu memberikan

semangat dan memahami kesibukan saya selama proses penulisan berlangsung. Penghargaan juga saya tujukan kepada para kolega dan rekan di bidang pendidikan yang sudah memberikan bantuan berharga, baik secara terus-terang maupun tidak langsung, dalam memperkaya wawasan dan sudut pandang kami selama menyusun buku ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan, yang pemikiran dan karya-karyanya telah menjadi sumber rujukan sekaligus inspirasi dalam penyusunan buku ini.

Kami juga mengapresiasi para pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk menelaah isi buku ini. Harapan kami, buku ini bukan hanya mengutarakan informasi, melainkan membuka wawasan pembaca tentang pentingnya peran sekolah sebagai cerminan dari dinamika sosial dalam masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara pendidikan dan kehidupan sosial, semoga kita semua terdorong untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Kami mengajak para pembaca agar tidak sekadar menjadikan buku ini sebagai bahan bacaan, melainkan sebagai sarana refleksi yang dapat memperkaya perspektif terhadap dunia pendidikan. Buku ini lahir dari proses perenungan yang panjang, dan kami berharap ia dapat menjadi kontribusi kecil dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing langkah kita semua dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik, adil, dan inklusif untuk seluruh elemen masyarakat.

Pamekasan, 5 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT	1
A. HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT	1
B. PERAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MASYARAKAT.	5
C. FUNGSI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT.....	8
BAB 2 PENDIDIKAN UNTUK KEADILAN SOSIAL	13
A. KONSEP KEADILAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN	13
B. TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN KEADILAN SOSIAL DI SEKTOR PENDIDIKAN.....	21
C. PERAN PENDIDIKAN INKLUSIF DALAM MENCAPAI KEADILAN SOSIAL	26
D. KEBIJAKAN PENDIDIKAN YANG MENDUKUNG KEADILAN SOSIAL	32
E. PERAN MASYARAKAT DALAM MENDORONG KEADILAN SOSIAL BAGI PENDIDIKAN.....	37
BAB 3 PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS SOSIAL	45
A. ASPEK NILAI DAN NORMA SOSIAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK IDENTITAS SISWA.....	45
B. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MEMBANTU MEMBANGUN KARAKTER SISWA.	49

C. PERAN KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN TOLERANSI KEBERAGAMAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH.....	53
D. PERAN GURU DALAM MEMBENTUK IDENTITAS SISWA	57
E. PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK IDENTITAS SOSIAL SESEORANG	62
F. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MEMEGANG PERANAN PENTING DALAM MEMBENTUK KARAKTER JATI DIRI BANGSA	66
BAB 4 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MASYARAKAT MULTIETNIS	71
A. KONSEP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN MASYARAKAT MULTIETNIS.....	71
B. PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MASYARAKAT MULTIETNIS.....	80
C. PERAN DAN STRATEGI SEKOLAH MENERAPKAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MASYARAKAT MULTIETNIS	83
D. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT	91
BAB 5 PENDIDIKAN DAN KEKUASAAN	97
A. PENGERTIAN PENDIDIKAN	97
B. PENGERTIAN KEKUASAAN.....	102
C. HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN KEKUASAAN.....	104
D. JENIS – JENIS PENDIDIKAN	106
DAFTAR PUSTAKA	119
PROFIL PENULIS.....	127

DAFTAR PUSTAKA

- &Siti.M, T. Y. (2024). Peran Pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan review. *jurnal teknologi komunikasi pendidikan* .
- Abdurrahman, D. (2022). Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual beli Online. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 38-39.
- Ainscow, B. &. (2011). Indeks Inklusi: mengembangkan pembelajaran dan partisipasi di sekolah. *pusat studi pendidikan inklusif*.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *jurnal Multinateral*, 81-82.
- Ariska. (2020). Keharmonisan sosial pada masyarakat multietnis dan potensinya sebagai sumber belajar sosiologi. *sosial dan perpustakaan*.
- Asror, M. (2022). implementasi pendidikan multikultural dalam upaya mengembangkan sikap toleransi santri di pondok pesantren. *jurnal manajemen pendidikan islam* .
- Banks. (2010). *Pendidikan multikultural : karakteristik dan tujuan* .
- Dafiar, M. F. (Makalah). *Kekuasaan Dan Hukum*. Fakultas hukum Universitas Eka Sakti.
- Danurrahman. (2021). Kajian pendidikan multikultural di era digital . *Kalacakra : ilmu sosial dan pendidikan* .
- Darmaningtyas. (2004). *Membongkar ideologi pendidikan : jelajah undang - undang sistem pendidikan nasional*. Yogyakarta: Arruz Media.

- Darmawan, M. E. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam membentuk karaktersiswa. *pusat publikasi ilmu manajemen* , 305-318.
- Dirgantoro, A. (2016). peran pendidikan dalam membentuk karakter bangsa menghadapi era masyarakat ekonomi ASEAN. *Jurnal Rontal Keilmuan PPKN*.
- Ekaningtyas, N. L. (2022). Psikologi dalam dunia pendidikan . *jurnal ilmu pendidikan Padmasari*, 33.
- Fadiyah. (2021). konsep dasar kebijakan pendidikan . *jurnal riset tindakan indonesia*, 67-71.
- Faiz, A. (2020). Pendidikan nilai dan karakter dalam perspektif pendidikan umum di perguruan tinggi . *jurnal kajian pendidikan umum*, 5.
- Fitria, A. W. (t.thn.). Membangun Keadilan dan Kesetaraan pembelajaran dalam perspektif filsafat pendidikan inklusi. *jurnal panrita*.
- H.A.R. (2003). *Tilar Kekuasaan dan pendidikan*. Magelang: Anggota IKAPI.
- Hafid, M. &. (2020). pendidikan dan keadilan sosial. *jurnal Kariman*.
- Halim, F. (2021). Peran Budaya dalam pendidikan : mengatasi ketidakadilan gender. *jurnal sosial dan budaya*, 25-38.
- Handayani. (2024). Pentingnya Pendidikan Multikultural dan pendidikan inklusi di sekolah dasar dalam menghargai keberagaman . *PENDAS : Jurnal Ilmiah pendidikan dasar*.
- Handika, I. (2020). strategi pendidikan multikultural di lingkungan keluarga. *inovasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam menunjang era Industri 4.0*, 1.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. H.M.Arifin. *Jurnal Ummul Quro*, 2.
- Hermawan, E. (2020). *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abinata.

- Hutagalung, R. (2022). Peran orang tua dalam menanamkan nilai multikultural di lingkungan keluarga siswa sekolah dasar. *jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5.
- Ibrahim, D. (2019). *Al-Qawaid Alfihiyyah (KAidah - Kaidah Fiqih)*. CV. Amanah.
- Imbar, M. (2024). Peran Pendidikan Multukulturalisme dalam membangun harmonisasi sosial di masyarakat indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3.
- Indonesia, K. s. (2020). Laporan PKH 2019.
- J, R. (1971). *Teori keadilan*. Harvard University press.
- Kudadiri. (2023). strategi sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural . *MUDE : Multi disiplin Deahten*.
- LinkLater, F. (2010). mempersiapkan guru untuk bekerja di kelas inklusi tinjauan sistematis bukti . *jurnal Eropa tentang pendidikan kebutuhan khusus*.
- Luthan, S. (2007). Hubungan Hukum dan Kekuasaan. *Jurnal Hukum* , 168-169.
- Ma'arif. (2017). *Pengertian sosiologi pendidikan* .
- Masnawati, U. &. (2024). peran lingkungan sekolah dalam pembentukan identitas remaja. *jurnal kajian pendidikan islam* , 191-204.
- Masyhur, K. (1994). *Membina moral dan Akhlak*. Jakarta: PT. Rieneke Cipta.
- Miler, A. (2008). Meningkatkan sekolah ,mengembangkan inklusi .
- Miles, S. (2008). Mengembangkan sistem pendidikan inklusi peran kepemimpinan sekolah . *jurnal internasional pendidikan inklusif*.
- Mufida. (2024). peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *jurnal Media Akademik*.
- MuhaiminAzzed, A. (2011). *Pendidikan yang membebaskan* . Yogyakarta: Arruz Media.

- Mulyana, A. &. (2020). Pendidikan komunitas untuk keadilan sosial . *jurnal pendidikan masyarakat* , 59-74.
- Mulyani, R. (2022). Ekonomi dan pendidikan : tantangan dalam mewujudkan keadilan sosial . *jurnal pendidikan dan Ekonomi* , 45-60.
- Munadir, A. (2016). Strategi sekolah dalam pendidikan multikultural . *jurnal pendidikan sekolah dasar* .
- N., F. (2000). *Redistribusi atau pengakuan sebuah pertukaran filosofis*. Verso.
- Prasetya, E. (2025). Filosofi dan prinsip dasar pendidikan inklusi : implikasi terhadap masalah sosial masyarakat. *jurnal kependidikan* .
- Prasetyo, B. (2020). Kebijakan pendidikan dan keadilan sosial : tinjauan perspektif kebijakan publik. *jurnal kebijakan publik* , 15-30.
- Pratiwi, D. (t.thn.). pendidikan berkualitas untuk semua tantangan dan solusi. *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 123-134.
- Purwaningsih, I. (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem . *jurnal visionary penelitian dan pengembangan di bidang administrasi pendidikan*, 21.
- Purwasari, D. (2023). Konsep pendidikan multikultural dalam pandangan James A Banks. *Modeling : jurnal program studi PGMI*.
- Rahman, A. (2021). *Hubungan sekolah dan Masyarakat mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*. Yogyakarta: Zahir Publishing .
- Rahman, A. (2022). Pengertian pendidikan, Ilmu pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan . *Al-Urwatul Wustha: Kajian pendidikan islam* , 2.

- Rahman, F. (2019). Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan : sebuah pendekatan untuk meningkatkan keadilan sosial . *jurnal ilmu pendidikan* , 45-58.
- Rasyid. (2024). pentingnya pendidikan multikultural dalam konteks pancasila di masyarakat. *jurnal review pendidikan dan pengajaran*.
- Rianti, A. (2021). Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *jurnal adat dan budaya*.
- Rosyidah. (2025). *Implementasi program unggulan moderasi beraga melalui penguatan p5RA1 Kota Malang*. Malang: Disertai Doktor UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rusmin. (2022). pendekatan pendidikan multikultural dalam mengelola keragaman masyarakat multietnik. *kajian islam dan integrasi ilmu di era society 5.0*.
- Sari, A. (2023). tantangan dalam mewujudkan keadilan sosial di sektor pendidikan . *jurnal Lencana*, 1-10.
- Sari, D. (2021). Advokasi pendidikan untuk keadilan sosial : Peran masyarakat dalam kebijakan pendidikan . *jurnal sosial dan Humaniora*.
- Sari, Y. Y. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga terhadap anak usia sekolah dasar . *jurnal tunas pendidikan*, 480-489.
- Sartika. (2020). pengaruh penerapan pendidikan multikultural terhadap sikap dan toleransi. *jurnal eduekso*.
- Setiawan. (2022). Budaya dan pendidikan : tantangan keadilan sosial bagi anak di pedesaan . *jurnal budaya dan pendidikan* , 88-101.
- Shabilla, S. (2023). Pentingnya pendidikan multikultural di sekolah dasar. *jurnal pendidikan dasar flaborata*.
- Sipuan. (2022). Pendekatan pendidikan Multikultural. *AKSARA : Jurnal pendidika ilmu nonformal* .

- Statistik, B. P. (2022). *Statistik Pendidikan* . Jakarta: BPS.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi* . Pengantar sosiologi : Lembaga penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia.
- Supriyadi. (2020). peran masyarakat dalam mewujudkan keadilan sosial di bidang pendidikan . *jurnal pendidikan dan kebudayaan* , 123-135.
- Supriyadi.A. (2021). Pengaruh lingkungan sosial terhadap keadilan pendidikan di indonesia. *jurnal sosiologi pendidikan* , 88-101.
- Susianti, O. m. (2020). Analisis peran orang tua dalam menanamkan nilai kultural di lingkungan keluarga pada siswa sekolah dasar. *jurnal pendidikan rokania*, 3.
- Sutarno. (2007). *Pendidikan multikultural* . Kalimantan selatan : Dinas pendidikan dari FKIP Unlam.
- UNESCO. (2005). *Pedoman Inklusi : Memastikan akses untuk semua* .
- UNESCO. (2015). *Pendidikan untuk semua 2000-2015. capaian dan tantangan*.
- UNICEF. (2021). *The state of the world children 2021: on my mind mempromosikan, melindungi, dan merawat kesehatan mental anak - anak*. UNICEF, Newyork.
- Wicaksono. (t.thn.). *implementasi nilai - nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti untuk membangun kerukunan antar umat beragama di sman5*. ponorogo: Doctoral Dissertation.
- Widiastuti. (2022). Kolaborasi untuk keadilan sosial dalam pendidikan : Tantangan dan solusi . *Jurnal pendidikan dan masyarakat* , 10-20.
- Widyanti. (2020). Ekonomi dan pendidikan : tantangan keadilan sosial di indonesia. *jurnal ekonomi dan pendidikan* , 45-62.

- Winarmo, S. (2009). *Pendidikan nasional : strategi dan tragedi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Zebua, Z. &. (2024). Peran media sosial dalam mempengaruhi identitas sosial remaja di era digital. *jurnal ekonomi, pendidikan dan tekhnik*, 134-139.

PROFIL PENULIS



Nama **Wardatul Basyra**, Lahir di Bugih Pamekasan pada tanggal 24 Desember 2002, Merupakan anak Pertama dari 3 Bersaudara, Ira memulai pendidikannya yakni TK Pertiwi, ditempuh selama 2 tahun dari 2007-2009, adapun sekolah dasarnya (SD) Di SDN Bugih 1 dari tahun 2009-2015, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP) Di SMP Tahfidz Al- Amien Prenduan dari tahun 2015-2018, dan melanjutkan ke Marhalah Aliyah Keagamaan Tahfidz Al- Amien Prenduan pada tahun 2018 dan lulus tahun 2021, dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Dengan mengambil program studi pendidikan Agama Islam hingga saat ini dan menjadi mahasiswa aktif semester 6 di Prodi PAI UIN Madura.



Nama **Zakiatur Riskiyah** Lahir di Dusun Taman 1 Desa Larangan Tokol, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan pada tanggal 26 february tahun 2004, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Pendidikan formalnya di mulai di TK Al-falah tahun 2008 dan lulus tahun 2010, di lanjut jenjang pendidikannya yaitu di SDN Larangan Tokol 3 pada tahun 2010 dan lulus tahun 2016, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tlanakan

pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019, setelah lulus kemudian melanjutkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu SMK Negeri 1 Tlanakan pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022, kemudian melanjutkan pada Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga saat ini dan menjadi Mahasiswa aktif semester 6 di prodi PAI.



Nama **Asron Maulana** di panggil Asron, Lahir di Dusun Buddagan, Desa Buddagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan pada tanggal 31 Agustus 2003, Merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, Asron lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak M.Badrul Khoiri dan Ibu Indah Wahyuliati. Pendidikan formalnya di mulai di TK Negeri Pembina pada Tahun 2008 dan lulus Tahun 2010, lalu di lanjut jenjang pendidikannya di SDN Murtajih 1 pada Tahun 2010 dan lulus Tahun 2016, lalu di lanjut jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Pamekasan pada Tahun 2016 dan lulus Tahun 2019, setelah lulus kemudian melanjutkan pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu MAN 1 Pamekasan pada Tahun 2019 dan lulus Tahun 2022, kemudian melanjutkan pada Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga saat ini dan menjadi mahasiswa aktif semester 6 di prodi PAI.



Akhmad Suyitno lahir di Pamekasan, Madura, pada tanggal 26 November 2004. Ia merupakan putra daerah yang tumbuh dalam lingkungan sarat nilai religius dan budaya lokal. Pendidikan formalnya dimulai di TK Dharma Wanita, dilanjutkan ke SDN Padelegan 1, tempat ia menumbuhkan minat dalam dunia pendidikan dan kegiatan sosial.

Setelah lulus SD, ia melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTsN 1 Pamekasan, yang memberikan fondasi kuat dalam nilai-nilai keislaman dan akademik. Pendidikan menengah atasnya ditempuh di MAN 2 Pamekasan, sebuah madrasah aliyah negeri unggulan yang turut memperluas wawasan intelektual dan keorganisasian dirinya. Di sana, Akhmad tidak hanya fokus pada bidang akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang membentuk karakter disiplin dan kepemimpinannya



Nama **Moh. Shohibuddin** di panggil budi, Lahir di Dusun kaimati, Desa samiran, Kec. Proppo, Kabupaten Pamekasan pada tanggal 06 januari Tahun 2003, Merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, Budi Lahir dari pasangan suami istri yang bernama Bapak M. Fahri dan Ibu. Arsumi. Pendidikan formalnya di mulai di TK Dharma wanita di lanjut jenjang

pendidikannya yaitu di SDN Samiran II pada tahun 2019 dan lulus tahun 2015, Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN Mambaul ulum Bata-Bata pada tahun 2015 lulus 2018, setelah lulus kemudian melanjutkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Mambaul ulum

Bata-Bata pada Tahun 2018 dan lulus tahun 2021 Kemudian melanjutkan pada Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam hingga saat ini dan menjadi Mahasiswa aktif semester 6 di prodi PAI.